

STUDI PRESEDEN SEBAGAI METODE ANALISIS DALAM PERANCANGAN WELLNESS CENTER

Nanda Intan Nurul Aisyah¹, dan Aprodita Emma Yetti²
Program Studi Arsitektur, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
¹Surel: nandaintan152@gmail.com

ABSTRAK: *Wellness center merupakan penyedia layanan kesehatan berbasis pencegahan dan menggunakan pendekatan holistik untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional seseorang. Kurangnya penyedia layanan wellness center menyebabkan banyak orang yang belum mengetahui terkait standar minimal ruangan apa saja yang dibutuhkan dalam pembangunan fasilitas ini. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya pemahaman mengenai desain optimal yang menunjang efektivitas layanan utama kesehatan holistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ruang-ruang yang harus difasilitasi dalam perancangan wellness center guna mendukung pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkualitas. Dengan metode kualitatif berdasarkan studi literatur, diperoleh data mengenai ruangan-ruangan minimal yang menjadi syarat minimal terbentuknya bangunan wellness center yang ideal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui beberapa ruangan yang harus ada yaitu, area utama yang meliputi area aktivitas kebugaran, ruang terapi atau perawatan, fasilitas relaksasi, ruang konsultasi, ruang farmasi, serta area pendukung seperti resepsionis, ruang tunggu, showroom atau ruang display, dan fasilitas sanitasi yang memadai dan nyaman.*

Kata kunci: *holistik, ruangan, treatment, wellness center*

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan (*wellness*) merupakan kebutuhan mendasar yang semakin mendapat perhatian dalam kehidupan modern. *Wellness center* muncul sebagai fasilitas yang dirancang untuk mendukung kesehatan fisik, mental, dan emosional melalui pendekatan menyeluruh. *Wellness center* memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu di tengah tekanan gaya hidup modern yang semakin kompleks sebagai ruang yang menggabungkan layanan kesehatan preventif, relaksasi, dan pemulihan. Menurut *Global Wellness Institute (2021)*, *Wellness Center* yaitu tempat dengan pendekatan holistik yang menyediakan layanan kesehatan berbasis pencegahan. Perancangan *wellness center* tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai layanan yang disediakan, tetapi juga tata ruang yang mendukung fungsionalitasnya secara maksimal. Setiap ruang di dalam *wellness center* harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal, baik dari segi kenyamanan, fungsi, maupun atmosfer yang mendukung tujuan kesehatan dan relaksasi.

Dalam dunia arsitektur dan desain, studi preseden adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari contoh-contoh relevan guna memahami elemen desain dan tata ruang yang telah terbukti efektif. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan konsep *wellness center* yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis jenis-jenis ruang dan fungsinya di dalam *wellness center* berdasarkan kajian preseden. Dengan melakukan tinjauan literatur terhadap berbagai studi kasus *wellness center*, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan desain yang menyeluruh dan mendukung kesejahteraan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi preseden untuk menganalisis konsep ruang dan fungsinya dalam *wellness center*. Studi preseden dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus-kasus

yang relevan dalam konteks desain *wellness center* guna mengidentifikasi elemen-elemen desain yang berhasil diterapkan. Beberapa cara yang dilakukan dalam metode ini yaitu:

- Pengumpulan Data, data dikumpulkan melalui tinjauan literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen arsitektural, serta dari studi kasus *wellness center* yang relevan dan terdokumentasi secara lengkap.
- Analisis Preseden, dilakukan terhadap tata letak, fungsi, dan elemen desain berbagai *wellness center* guna mengidentifikasi tipe ruang utama beserta karakteristiknya.
- Klasifikasi dan Penyusunan Sintesis, data dianalisis secara deskriptif dan komunikasi visual untuk mengelompokkan ruang berdasarkan fungsinya, kemudian disintesis menjadi panduan konseptual dalam desain *wellness center*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Klinik Pratama *Hortus Medicus*

Klinik Pratama *Hortus medicus* didirikan pada tahun 1948 oleh Bapak R.M. Santoso. Klinik ini berlokasi di Tawangmangu, Jawa Tengah, Indonesia dengan luas area 2800m². Klinik *Hortus Medicus* bergerak di bidang pengobatan tradisional, dengan fasilitas utama berupa saintifikasi jamu. Untuk mendukung fasilitas tersebut maka klinik ini juga memiliki laboratorium terpadu yang berfokus untuk meneliti tanaman herbal.

Konsep dari Klinik *Hortus Medicus* menerapkan konsep arsitektur ramah lingkungan. Dengan menggabungkan unsur pengobatan tradisional, desain ramah lingkungan, dan pelayanan kesehatan modern, bangunan ini mencerminkan sebuah inovasi yang mempromosikan kesehatan holistik berbasis kearifan lokal.

Klinik *Hortus Medicus* telah beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama dalam pengembangan ruangan dan desain klinik tersebut. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2021 tentang Klinik, maka diketahui beberapa ruangan yang menjadi standar minimal dari klinik. Ruangan tersebut meliputi poliklinik umum, poliklinik pengobatan herbal, farmasi, laboratorium, area pijat, kafe, museum jamu, penginapan, kantor, gudang, aula, ruang tunggu, dan kamar mandi.



Gambar 1 Denah Klinik Hortus Medicus

Sumber : Prasetyo, 2020

Gambar 1 menunjukkan tata letak ruang klinik dengan pembagian zonasi. Lantai satu berfungsi sebagai zona publik, yang digunakan untuk layanan utama berupa treatment atau pengobatan tradisional secara rawat jalan. Lantai dua berfungsi sebagai zona privat yang diperuntukkan khusus bagi pegawai. Klinik *Hortus Medicus* telah mengikuti standar ruangan menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2021 tentang Klinik. Selain peraturan tersebut, Klinik *Hortus Medicus* juga merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Meskipun, beberapa ruangan di klinik ini belum

sepenuhnya memenuhi standar tersebut tetapi berdasarkan Standar Kenyamanan Termal Indonesia SNI T-14-1993-03, suhu sekitar 20,5-22,8 °C dengan kelembaban 50% termasuk kategori sejuk nyaman, dengan ambang batas suhu 24 °C dan kelembaban 80%. Jika disesuaikan dengan peraturan tersebut, kenyamanan termal Klinik *Hortus Medicus* Saintifikasi Jamu termasuk kategori sejuk nyaman.



Gambar 2 Alur Pengunjung Klinik Hortus Medicus
Sumber : Aisyah, 2025



Gambar 3 Alur Petugas Klinik Hortus Medicus
Sumber : Aisyah, 2025

Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan alur pengunjung dan pegawai. Terlihat bahwa ruang utama klinik terletak di lantai satu, karena klinik ini memiliki elemen desain dengan zonasi yang jelas. Pembagian zona ini menciptakan alur masuk dan keluar yang terpisah antara petugas dan pengunjung. sehingga dapat mengurangi risiko infeksi langsung antara pasien dan petugas. Klinik *Hortus Medicus* merupakan bangunan lama, sehingga menggunakan struktur bangunan lama yaitu menggunakan beton bertulang dan baja ringan untuk atap. Selain penggunaan material pada struktur, ternyata juga memanfaatkan system *cross-ventilation* untuk memastikan aliran udara yang baik.



Gambar 4 Eksterior Klinik Hortus Medicus

Sumber : Google Maps Klinik Hortus Medicus <https://maps.app.goo.gl/NQYtLpF7ADUkdT7h9> .
Diakses pada 25 Desember 2024

Gambar 4 menggambarkan visual dari Klinik *Hortus Medicus*. Keunggulan dari Klinik *Hortus Medicus* terletak pada mengintegrasikan pengobatan modern dengan pengobatan berbasis

tanaman obat, mendukung kesehatan holistik yang ramah lingkungan serta menghormati tradisi lokal. Selain itu, penggunaan elemen desain konsep arsitektur ramah lingkungan membantu menciptakan sirkulasi udara yang optimal, sehingga mengurangi konsumsi energi secara signifikan. Kekurangan dari desain klinik ini adalah kapasitasnya yang terbatas dibandingkan dengan rumah sakit atau klinik lainnya, sehingga kurang mampu menangani kasus darurat atau kompleks. Selain itu, bangunan yang sudah cukup lama dapat memberikan kesan usang dan kurang nyaman bagi pasien yang datang.

2. Phong Kham YHCT

Klinik Phong Kham YHCT didirikan pada tahun 2022 oleh *ODDO Architect*. Klinik ini berlokasi di Hanoi, Vietnam dengan luas area 1.100m². Phong Kham YHCT Hanoi atau Klinik Pengobatan Tradisional Hanoi, merupakan fasilitas kesehatan yang memadukan praktik pengobatan tradisional Vietnam dengan desain arsitektur budaya lokal. Klinik ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengobatan, tetapi juga menjadi simbol harmoni antara tradisi dan elemen modern.

Bangunannya didominasi oleh penggunaan bahan alami seperti kayu, bambu, dan batu, yang menciptakan nuansa hangat dan nyaman. Desain atapnya menyerupai pagoda berundak, memberikan kesan damai sekaligus menonjolkan keindahan arsitektur khas Vietnam. Hiasan tradisional berupa ukiran bermotif naga, bunga teratai, dan pola geometris terlihat di berbagai sudut bangunan, menambah daya tarik visual yang mengingatkan pada tradisi lokal.



Gambar 5 Interior *Phong Kham*

Sumber : Bangunan *Phong Kham YHCT* <https://www.archdaily.com/987494/phong-kham-yhct-traditional-clinic-oddo-architects> . Diakses pada 1 Januari 2025

Gambar 5 menggambarkan interior *Phong Kham YHCT* yang menerapkan konsep ramah lingkungan dan menjadi salah satu keunggulan utama desain klinik ini. Seperti yang ada pada gambar di atas, ventilasi alami dioptimalkan melalui jendela besar dan kisi-kisi kayu, yang memungkinkan aliran udara segar. Cahaya matahari dimanfaatkan dengan baik melalui skylight dan bukaan strategis, sehingga mengurangi konsumsi listrik pada siang hari. Di sekitar bangunan, terdapat taman dengan berbagai tanaman obat tradisional, seperti jahe, serai, dan pandan, yang menambah suasana hijau sekaligus mendukung proses penyembuhan alami.



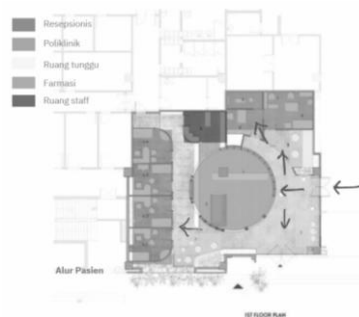
Gambar 6 Interior Klinik *Phong Kham YHCT*

Sumber : Bangunan *Phong Kham YHCT* <https://www.archdaily.com/987494/phong-kham-yhct-traditional-clinic-oddo-architects> . Diakses pada 1 Januari 2025

Gambar 6 menunjukkan interior bangunan klinik Phong Kham YHCT. Bagian dalam klinik dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pasien. Ruang terapi menawarkan suasana tenang dengan sentuhan aroma herbal atau dupa tradisional yang menenangkan. Warna-warna netral seperti krem, coklat, dan hijau dipilih untuk menciptakan suasana damai yang mendukung penyembuhan. Ruang konsultasi dirancang dengan tata letak yang hangat dan intim, memberikan ruang bagi dokter dan pasien untuk berinteraksi dengan nyaman.



Gambar 7 Denah Phong Kham
Sumber : Aisyah, 2024



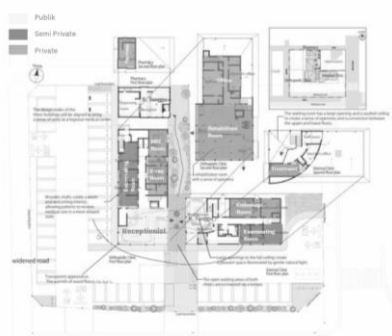
Gambar 8 Alur pengunjung Phong Kham
Sumber : Aisyah, 2024

Gambar 7 dan gambar 8 menunjukkan tata letak klinik yang terpusat. Pusat klinik ini adalah resepsionis dan farmasi, yang memudahkan tenaga kesehatan untuk memantau seluruh area secara 360 derajat. Fungsi dari klinik ini adalah memberikan pelayanan pengobatan tradisional vietnam, deteksi dan pencegahan penyakit, dan rehabilitasi pemulihan. Alur petugas dan pengunjung memiliki alur yang terpisah, sehingga mengurangi risiko terkena paparan infeksius. Sebagai representasi harmoni antara manusia dan lingkungannya, desain klinik ini mengikuti prinsip *Feng Shui*. Penempatan pintu, aliran udara, dan tata letak ruangan dirancang untuk menciptakan keseimbangan yang diyakini dapat meningkatkan kenyamanan pasien. Selain sebagai tempat pengobatan, klinik ini juga menyediakan ruang edukasi untuk mempromosikan pengobatan tradisional kepada masyarakat dan wisatawan, menjaga keberlanjutan budaya lokal. Phong Kham YHCT Hanoi adalah contoh bagaimana tradisi dan modernitas dapat berpadu untuk menciptakan ruang penyembuhan yang tidak hanya efektif secara medis tetapi juga memberikan kenyamanan psikologis. Klinik ini mencerminkan penghormatan terhadap budaya Vietnam sekaligus langkah maju dalam pendekatan kesehatan holistik.

3. *Asahi No Mori Internal Medicine*

Klinik *Asahi No Mori Internal Medicine* didirikan pada tahun 2022 oleh *TSC Architect*. Klinik ini berlokasi di Owariasahi, Jepang dengan luas area 852m². Arsitektur *Asahi No Mori Internal Medicine* mengusung prinsip desain khas Jepang yang minimalis, mengutamakan kesederhanaan, fungsionalitas, dan keterhubungan yang kuat dengan alam. Setiap elemen

bangunan dirancang untuk menciptakan ruang yang nyaman dan efisien, sekaligus memberikan suasana yang menenangkan untuk mendukung proses penyembuhan pasien. Bangunan ini mengadopsi filosofi minimalis yang menghindari dekorasi yang berlebihan, lebih fokus pada bentuk yang bersih dan ketenangan ruang. Penggunaan ruang kosong diatur dengan cermat untuk menciptakan suasana yang lapang dan bebas gangguan visual. Semua elemen di dalam bangunan, mulai dari struktur hingga furnitur, dirancang untuk memiliki fungsi yang jelas dan praktis, memberikan kenyamanan serta ketenangan bagi pasien.



Gambar 9 Denah *Asahi No Mori Internal Medicine*

Sumber : Bangunan Asahi No Mori Internal Medicine <https://www.archdaily.com/1021023/asahi-no-mori-internal-medicine-and-gastroenterology-clinic-tsc-architects> . Diakses pada 1 Januari 2025

Gambar 9 menunjukkan penataan ruang dengan pembagian zona medis, zona servis, dan zona privat (*office*). Ruang dengan fungsi utama pengobatan medik terletak pada lantai satu, sementara area servis berada di bagian belakang lantai satu. Salah satu ciri utama dari desain *Asahi No Mori* adalah penggunaan material alami. Kayu, batu, dan kertas tradisional Jepang diterapkan di berbagai bagian bangunan. Kayu digunakan pada lantai dan dinding, memberikan kehangatan dan kesan damai, sementara batu menambah kesan kokoh dan stabil pada bangunan. Kertas *Shoji*, yang terpasang di jendela atau dinding, memungkinkan cahaya alami masuk secara lembut, menciptakan suasana yang tenang dan nyaman. Selain itu, desain klinik ini sangat memperhatikan hubungan antara bangunan dan alam sekitarnya. Mengambil inspirasi dari konsep *Shinrin-yoku* atau "*forest bathing*," klinik ini dikelilingi oleh taman hijau dengan pepohonan, bunga, dan semak-semak, yang memberikan suasana alami yang menyegarkan. Jendela besar di seluruh klinik memungkinkan pasien menikmati pemandangan taman, menciptakan pengalaman yang lebih menenangkan selama kunjungan. Desain klinik ini juga mengutamakan pencahayaan dan ventilasi alami. Penggunaan jendela besar dan skylight memaksimalkan pencahayaan alami, mengurangi ketergantungan pada listrik dan menciptakan atmosfer yang lebih sehat. Aliran udara yang baik memastikan ruang tetap segar dan nyaman, memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan mental.



Gambar 10 Interior *Asahi No Mori Internal Medicine*

Sumber : Bangunan *Asahi No Mori Internal Medicine* <https://www.archdaily.com/1021023/asahi-no-mori-internal-medicine-and-gastroenterology-clinic-tsc-architects> . Diakses pada 1 Januari 2025

Gambar 10 menggambarkan suasana di dalam klinik *Asahi No Mori Internal Medicine* yang juga termasuk dalam elemen arsitektur bangunan klinik. Bangunan ini sudah mengikuti aturan yang berlaku di negara setempat, yaitu *Building Standard Law* yang mengatur struktur bangunan dan ruang yang aman, termasuk pencahayaan dan ventilasi. Selain itu, ada *Health and Welfare Standards for Medical Facilities* yang memberikan pedoman bagi bangunan medis. *Asahi No Mori Internal Medicine* memiliki desain yang menenangkan dengan penggunaan bahan alami dan hubungan yang erat dengan alam, menciptakan suasana yang nyaman bagi pasien. Klinik ini juga dirancang secara efisien, dengan ruang yang mendukung kenyamanan pasien dan kelancaran kerja tenaga medis. Aksesibilitas yang baik, pencahayaan alami, dan ventilasi yang memadai meningkatkan kenyamanan serta kualitas udara di dalam ruangan. Selain itu, pendekatan ramah lingkungan membantu mengurangi konsumsi energi. Namun, klinik ini memiliki kapasitas yang terbatas, sehingga kesulitan untuk menangani banyak pasien atau kasus darurat. Biaya pembangunan yang lebih tinggi akibat penggunaan bahan alami dan desain ramah lingkungan menjadi tantangan, serta ukuran bangunan yang terbatas dapat membatasi fleksibilitas untuk ekspansi di masa depan. Pemeliharaan taman dan lanskap alami juga memerlukan perhatian khusus.

4. Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Penelitian

No	Nama Bangunan	Ruang	Fungsi	Elemen Desain
1.	Klinik <i>Hortus Medicus</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Poli umum terapi ● Akupuntur ● Akupresur ● Farmasi ● Laboratorium ● Area pijat / SPA ● Kafe ● Museum jamu ● Ruang berkumpul ● Ruang tunggu ● Penginapan 	Lantai satu berfungsi sebagai area medis. Memiliki dua pengobatan yaitu, pengobatan tradisional (jamu herbal, pijat, akupuntur) dan pengobatan umum. Lantai dua berfungsi sebagai area privat yaitu	<ul style="list-style-type: none"> ● Zonasi yang jelas

kantor.

2. <i>Phong Kham YHCT</i>	<ul style="list-style-type: none">• Ruang <i>treatment</i>• Resepsionis• Ruang tunggu• Farmasi• Ruang staff• Display jamu	Ruang <i>treatment</i> berfungsi sebagai klinik yang melayani <i>treatment</i> tradisional asal Vietnam.	<ul style="list-style-type: none">• Ventilasi dan Sirkulasi Udara• Penciptaan suasana tenang dengan warna nuansa krem• Material alami
3. <i>Asahi No Mori Internal Medicine</i>	<ul style="list-style-type: none">• Resepsionis• Ruang tunggu• MRI Room• Office / Ruang Staff• Farmasi• Ruang <i>Treatment</i>• Endoskopi Room• X-Ray Room	Fungsi utama pengobatan medik terletak pada lantai satu, sementara area servis berada di bagian belakang lantai satu	<ul style="list-style-type: none">• Material alami• Desain interior yang relaksasi• Struktur bangunan aman sesuai <i>Building Standard Law</i>

Sumber : Aisyah, 2024

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap tiga bangunan wellness center menunjukkan bahwa terdapat sejumlah ruang esensial yang harus tersedia untuk mendukung fungsi dan pelayanan secara maksimal. Ruang-ruang tersebut mencakup area aktivitas kebugaran, ruang terapi atau perawatan, fasilitas relaksasi, ruang konsultasi, ruang farmasi serta area pendukung seperti resepsionis, ruang tunggu, *showroom* atau ruang display, dan fasilitas sanitasi. Penyediaan ruang-ruang ini merupakan hal penting untuk menjamin kenyamanan, efisiensi operasional, dan kepuasan pengguna. Akan lebih baik jika ruang *wellness center* ditambahkan dengan area komunal atau area edukasi guna menambah wawasan bagi pengunjung yang datang. Hasil penelitian ini akan dikembangkan untuk landasan perancangan *wellness center* yang sedang peneliti kerjakan. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi pemantik bagi peneliti lain untuk memperdalam dan memperkuat hasil penelitian kedepannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas dana hibah yang diberikan selama masa studi sehingga makalah ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hollender, M. (2019). *The Wellness Project: A personal guide to creating a healthier, more balanced life*. Chronicle Books.

Artikel Jurnal

Budi, S. 2022. The use of hyperuricemia herbs at Hortus Medicus herbal medicine clinic Tawangmangu. *Herbal Medicine Studies*, 10(3), 123-134.

Prasetyo, Aura. 2024. Evaluasi Kenyamanan Termal Pada Bangunan Klinik Saintifikasi Jamu Hortus Medicus Tawangmangu. *Proceedings UMS*.

Situs Web

AnyFlip. 2025. Dokumen Dasar. *AnyFlip*. <https://anyflip.com/ypxxi/racf/basic> (accessed January 9, 2025).

ApdesiNews. 2018. Inilah Hortus Medicus dari Tawangmangu. *ApdesiNews*. <https://www.apdesinews.com/2018/12/inilah-hortus-medicus-dari-tawangmangu.html> (accessed January 9, 2025).

Archello. n.d. *Phong Kham YHCT Sao Phuong Dong*. <https://archello.com/project/phong-kham-yhct-sao-phuong-dong> (accessed January 10, 2025).

Architonic. 2021. ODDO Architects Architecture Projects. <https://www.architonic.com/en/projects/oddo-architects-architecture/10003288/5910001/1> (accessed January 10, 2025).

BlokTuban. 2020. Hortus Medicus: Dari Tanaman Obat hingga Narkotika. *BlokTuban*. <https://bloktuban.com/2018/12/06/hortus-medicus-dari-tanaman-obat-hingga-narkotika-17214.html> (accessed January 9, 2025).

Hortus Medicus Tawangmangu. 2022. *Instagram Post*. Instagram. https://www.instagram.com/hortusmedicus_tawangmangu/p/C6YRs6mvxMn/?utm_source=chatgpt.com (accessed January 10, 2025).

Jidipi. 2021. Asahi no Mori Internal Medicine and Gastroenterology Clinic. <https://architectures.jidipi.com/j00103461/en/asahi-no-mori-internal-medicine-and-gastroenterology-clinic-> (accessed January 10, 2025).

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Menkes Resmikan Rumah Riset Jamu Hortus Medicus di Tawangmangu. *Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130201/317122/menkes-resmikan-rumah-riset-jamu-hortus-medicus-di-tawangmangu/> (accessed January 9, 2025).

Kompas.id. 2024. Pelayanan Klinik Pratama Hortus Medicus Tawangmangu dengan Obat Herbal. *Kompas.id*, Februari 22, 2024. <https://www.kompas.id/baca/foto/2024/02/22/pelayanan-klinik-pratama-hortus-medicus-tawangmangu-dengan-obat-herbal> (accessed January 9, 2025).

Kompas Travel. 2021. 4 Tempat Wisata Herbal di Tawangmangu, Ada Rumah Atsiri. *Kompas.com*. <https://travel.kompas.com/read/2021/11/01/131500627/4-tempat-wisata-herbal-di-tawangmangu-ada-rumah-atsiri?page=all> (accessed January 9, 2025).

Ngaderes.com. 2023. Rumah Riset Jamu Hortus Medicus di Tawangmangu Jadi Tempat Pengembangan dan Pemanfaatan Jamu Tanah Air. *Ngaderes*. <https://www.ngaderes.com/histori/3599962753/rumah-riset-jamu-hortus->

medicus-di-tawangmangu-jadi-tempat-pengembangan-dan-pemanfaatan-jamu-tanah-air (accessed January 9, 2025).

Oddo Architects. 2021. Phong Kham YHCT Traditional Clinic. ArchDaily. <https://www.archdaily.com/987494/phong-kham-yhct-traditional-clinic-oddo-architects> (accessed January 10, 2025).

Oddo Architects. 2021. Phong Kham YHCT Traditional Clinic - Detail Section. ArchDaily. <https://www.archdaily.com/987494/phong-kham-yhct-traditional-clinic-oddo-architects/62fe4782d09c7768fad52a84-phong-kham-yhct-traditional-clinic-oddo-architects-detail-section> (accessed January 10, 2025).

Satpol PP Surakarta. 2011. *Perda 2011 No. 9*. <https://satpolpp.surakarta.go.id/assets/uploads/dokumen/50e1a-perda-2011-09.pdf> (accessed January 9, 2025).

TSC Architects. 2021. Asahi no Mori Internal Medicine and Gastroenterology Clinic. ArchDaily. https://www.archdaily.com/1021023/asahi-no-mori-internal-medicine-and-gastroenterology-clinic-tsc-architects?utm_source=chatgpt.com (accessed January 10, 2025).

TSC Architects. 2021. Asahi no Mori Internal Medicine and Gastroenterology Clinic. ArchDaily. https://www.archdaily.com/1021023/asahi-no-mori-internal-medicine-and-gastroenterology-clinic-tsc-architects?utm_source=chatgpt.com (accessed January 10, 2025).

Yinji Space. 2021. ODDO Architects: Phong Kham YHCT Traditional Clinic. <https://yinjispace.com/article/ODDO-Architects-Phong-Kham-Yhct-Traditional-Clinic.html> (accessed January 10, 2025).